

## **PENGARUH SIKAP TERHADAP GURU DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**Lia Dwi Septiawati**

**R. Gunawan Sudarmanto dan Yon Rizal**

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

**Abstract :** This study aimed to determine the effect of teachers' attitudes toward and discipline learning to learning outcomes of financial accounting students at class X Accounting SMK Muhammadiyah 1 Metro Academic Year 2012/2013. The method used in this research is descriptive verification with *ex post facto* approach and surveys. The results showed that: (1) There is a positive and significant effect on teacher attitudes towards to learning outcomes of financial accounting students at class X Accounting SMK Muhammadiyah 1 Metro Academic Year 2012/2013. (2) There is a positive and significant effect on discipline learning to learning outcomes of financial financial accounting students at class X Accounting SMK Muhammadiyah 1 Metro Academic Year 2012/2013. (3) There is a positive and significant effect on teachers' attitudes toward and discipline learning to learning outcomes of financial accounting students at class X Accounting SMK Muhammadiyah 1 Metro Academic Year 2012/2013.

**Keyword :** *attitudes toward teachers, discipline learning and learning outcomes*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi semester ganjil SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) Ada pengaruh positif dan signifikan sikap terhadap guru terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap terhadap guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

**Kata Kunci:** *sikap terhadap guru, disiplin belajar dan hasil belajar.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan atau pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat, metode, materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masih rendahnya mutu yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Hal ini tercermin pada hasil belajar peserta didik yang masih banyak dibawah standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan. Oleh karena itu, masalah ini perlu mendapatkan perhatian dari semua komponen masyarakat terutama pihak sekolah karena produk pendidikan yang kualitasnya rendah akan memberi efek samping yang kurang menguntungkan bagi pembangunan, khususnya dalam menghadapi era globalisasi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai tugas untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan bekal pemahaman yang matang terhadap masing-masing program keahlian yang siswa pilih. Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan di SMK tidak terlepas dari masalah hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik maupun guru sebagai indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar merupakan faktor terpenting untuk mencapai kesuksesan. Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam tujuan pembelajaran adalah dengan cara melihat hasil belajar yang mereka peroleh.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor ekstern). Menurut Dalyono (2005: 55), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor internal, meliputi cara belajar, kebiasaan belajar, aktivitas belajar, motivasi belajar, sikap, minat, kondisi psikis, dan keadaan kultur. Faktor eksternal, meliputi faktor keluarga seperti interaksi dengan orang tua, keadaan ekonomi, dan sarana belajar di rumah, faktor sekolah seperti disiplin belajar, fasilitas belajar, metode mengajar, interaksi guru dan murid, dan aktivitas guru, faktor masyarakat seperti tempat tinggal, pergaulan, interaksi kepada masyarakat sekitar, faktor lingkungan sekitar seperti keadaan sekitar tempat tinggal, keadaan lalu lintas dan iklim tempat tersebut.

Berkaitan dengan proses belajar mengajar, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sikap siswa terhadap guru dan disiplin belajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dimana guru sebagai pemegang peranan utama. Proses ini mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai

tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan murid, tetapi berupa interaksi edukatif. Interaksi tersebut bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran melainkan juga pananaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Oleh karena itu, seorang guru dalam mengajar memegang peranan penting terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Sikap merupakan faktor esensial yang berasal dari dalam diri siswa. Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap positif siswa yaitu siswa senang terhadap guru. Sikap ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya sikap positif siswa, maka akan timbul motivasi untuk belajar lebih baik agar hasil belajar yang baik bisa tercapai. Sebaliknya, jika siswa tidak mempunyai sikap positif terhadap guru (dalam hal ini guru akuntansi kelas X Akuntansi) maka akan menimbulkan ketidaksukaan terhadap guru tersebut yang nantinya akan berpengaruh terhadap baik buruknya hasil belajar.

Disiplin belajar diduga sebagai faktor lain yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar akuntansi keuangan siswa. Disiplin belajar merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Penting bagi seorang siswa untuk mentaati ketertiban atau prosedur yang telah direncanakan oleh sekolah dan siswa itu sendiri. Untuk mencapai hasil belajar yang baik harus ada keteraturan dalam belajar sebagai usaha mencapai prestasi itu sendiri.

Disiplin sangat perlu dibudayakan dalam belajar. Dengan jalan berdisiplin untuk melaksanakan pedoman-pedoman yang baik didalam usaha belajar, barulah seorang siswa mempunyai kecakapan mengenai cara belajar yang baik. Sifat bermalasan-malasan, keinginan mencari gampangya saja, enggan bersusah payah, tidak memusatkan perhatian, kebiasaan melamun dan gangguan lainnya yang selalu menghinggapi banyak siswa, gangguan itu hanya bisa diatasi kalau seseorang siswa mempunyai disiplin (Slameto, 2003: 29).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap Terhadap Guru dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X akuntansi Semester Ganjil SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sikap Terhadap Guru ( $X_1$ )**

Syaodih (2007: 64) mengemukakan bahwa sikap merupakan suatu motivasi karena menunjukkan ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap sesuatu objek. Sikap terhadap guru yaitu suatu kecenderungan perasaan dalam diri siswa untuk menyenangkan dan tidak menyenangkan guru yang mengajar di kelas.

Sikap siswa terhadap guru akan mempengaruhi proses belajar mengajar, karena itu sikap siswa terhadap guru akan memberikan dampak terhadap baik atau tidaknya hasil pendidikan sebagaimana dikemukakan Nurkencana dalam Restu Ilmiah (2010: 16) bahwa sikap yang positif terhadap guru-guru, sekolah, teman-teman dan sebagainya akan merupakan dorongan yang besar bagi anak-anak untuk mengadakan hubungan yang baik dan berprestasi.

Tingkah laku positif siswa terhadap guru dapat digambarkan oleh E.T Russefendi dalam Restu Ilmiah (2010: 16), sebagai berikut. Seorang anak yang mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, menyelesaikan tugas dengan baik, berpartisipasi aktif dalam diskusi, mengerjakan tugas-tugas rumah dan selesai pada waktunya, dan merespon secara baik terhadap rangsangan yang datang dari pelajaran yang diberikan oleh guru, itulah tingkah laku seorang anak yang bersikap positif terhadap guru. Bila dalam interaksi siswa dan guru, siswa mempunyai perilaku seperti di atas, berarti siswa memiliki sikap positif terhadap guru. Namun, apabila siswa berperilaku sebaliknya terhadap guru, berarti guru tidak berhasil dalam menciptakan interaksi edukatif terhadap anak didiknya.

#### Disiplin Belajar ( $X_2$ )

Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib peraturan, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Menurut Prijodarminto dalam Nawawi (2003: 331) Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Perilaku disiplin ini tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Singodimejo dalam Sutrisno (2012: 86) mengemukakan bahwa disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.

Disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kegagalan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik adalah kurangnya disiplin belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi dalam Agus Mulyono (2011: 20) bahwa penyebab kegagalan belajar tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin dan kurang bersemangat, tidak tahu cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar dan istirahat yang tidak cukup sehingga kurang tidur. Disiplin mendorong siswa belajar secara kongkrit dalam praktik hidup di sekolah maupun di rumah. Perilaku disiplin bagi siswa adalah salah satu kunci sukses untuk dapat meraih prestasi yang maksimal. Bagi siswa disiplin belajar tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa akan disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya (Slameto, 2003: 27).

## TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap guru terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013.
2. Untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013.
3. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010 : 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro. Jumlah populasi yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 82 siswa. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 61 siswa yang didapat dari perhitungan dengan menggunakan rumus *cochran*.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah.

1. Ada pengaruh sikap terhadap guru terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh sikap terhadap guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu sikap terhadap guru dan disiplin belajar terhadap Y yaitu hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multipel.

### 1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada pengaruh sikap terhadap guru terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 39,996 + 0,573 X_1$$

1. Konstanta (a) sebesar 39,996 menyatakan bahwa jika tidak ada skor sikap terhadap guru ( $X=0$ ), maka skor hasil belajar akuntansi keuangan sebesar 39,996.
2. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,573 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X_1$  akan meningkatkan hasil belajar akuntansi keuangan sebesar 0,573.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk sikap terhadap guru sebesar  $4,241 > t_{tabel}$  sebesar 2,00 dan probabilitasnya (sig.) adalah  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, sikap terhadap guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa.

### 2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua adalah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 42,386 + 0,537 X_2$$

1. Konstanta (a) sebesar 42,386 menyatakan bahwa jika tidak ada skor disiplin belajar ( $X=0$ ), maka skor hasil belajar akuntansi keuangan sebesar 42,386
2. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,537 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X akan meningkatkan hasil belajar akuntansi keuangan sebesar 0,537.

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk disiplin belajar sebesar  $4,518 > t_{tabel}$  sebesar 2,00 dan probabilitasnya (sig.) adalah  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa.

### 3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga adalah ada pengaruh sikap terhadap guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK

Muhamadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 22.083 + 0,469 X_1 + 0,450 X_2$$

1. Konstanta (a) sebesar 22.083 menyatakan bahwa jika tidak ada skor sikap terhadap guru dan disiplin belajar ( $X=0$ ), maka skor hasil belajar akuntansi keuangan sebesar 22.083
2. Koefisien regresi ( $b_1$ ) untuk  $X_1$  sebesar 0,469 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  variabel sikap terhadap guru akan meningkatkan hasil belajar akuntansi keuangan sebesar 0,469.
3. Koefisien regresi ( $b_2$ ) untuk  $X_2$  sebesar 0,450 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  variabel disiplin belajar akan meningkatkan hasil belajar akuntansi keuangan sebesar 0,450

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh  $F_{hitung} = 19,884$  dengan signifikansi (sig.) sebesar 0.000 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,15. Dengan demikian,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $19,884 > 3,15$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan sikap terhadap guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 0,407 atau 40,7%. Dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti dan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Sikap Terhadap Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa

Fakta bahwa sikap terhadap guru berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini berarti, melalui analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya maka menjawab rumusan masalah yang disebutkan pada bab terdahulu serta menjawab hipotesis. Fakta bahwa sikap terhadap guru berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi disebabkan sikap terhadap guru merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri dalam mencapai tujuan.

Sikap siswa terhadap guru berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan disebabkan karena sikap merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri dalam mencapai tujuan. Hal tersebut bisa terlihat berdasarkan tiap-tiap indikator sikap yang berhubungan dengan hasil belajar. Untuk mencari pengaruh sikap terhadap guru, dalam penelitian ini digunakan beberapa indikator yang dapat diamati dan diukur.

Indikator pertama dalam penelitian ini adalah perasaan siswa terhadap guru saat mengajar. Jika siswa mempunyai rasa tidak senang kepada guru akuntansi saat

mengajar, maka siswa akan malas untuk mengikuti pelajaran tersebut, sebaliknya, jika siswa mempunyai rasa senang terhadap guru akuntansi maka siswa akan senang untuk mengikuti pelajaran akuntansi yang sedang diajarkan oleh guru akuntansi tersebut. Dengan rasa senang siswa terhadap guru, siswa akan mengikuti pelajaran dengan baik, aktif didalam kelas dan menyelesaikan tugas dengan baik, yang pada akhirnya akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar akuntansi.

Indikator yang kedua adalah reaksi siswa terhadap tindakan guru. Reaksi ini timbul bergantung tindakan yang dilakukan guru dalam keseharian. Jika tindakan yang dilakukan guru disukai siswa, maka siswa akan senang jika bila diajarkan oleh guru tersebut sehingga nantinya akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Indikator yang ketiga adalah kesediaan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru akuntansi. Jika siswa memiliki rasa senang terhadap guru akuntansi, maka siswa akan bersedia untuk melakukan tugas yang diberikan oleh guru tersebut demi kelancaran dalam mencapai hasil belajar yang baik, begitu juga dengan sebaliknya.

Sama dengan indikator sebelumnya yaitu untuk mengukur senang atau tidak senangnya siswa terhadap guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa, indikator yang terakhir dalam sikap terhadap guru adalah kesediaan siswa dalam melakukan nasehat guru akuntansi. Jika siswa merasa senang terhadap guru akuntansi maka siswa akan bersedia untuk melakukan nasehat yang diberikan oleh guru akuntansi demi tercapainya hasil belajar yang baik, seperti tidak mencontek saat ulangan, rajin belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan usaha sendiri. Sebaliknya, jika siswa tidak senang terhadap guru akuntansi, maka siswa akan malas untuk melakukan nasehat yang diberikan oleh guru tersebut.

Dengan adanya sikap terhadap guru maka siswa akan termotivasi untuk lebih giat belajar sehingga nantinya akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hal ini diperkuat oleh pendapat Syaodih (2007: 64) bahwa sikap merupakan suatu motivasi karena menunjukkan ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap sesuatu objek. Seseorang yang mempunyai sikap positif terhadap sesuatu akan menunjukkan motivasi yang besar terhadap suatu hal tersebut.

E.T Russefendi dalam Restu Ilmiah (2010: 16) mengemukakan bahwa seorang anak yang mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, menyelesaikan tugas dengan baik, berpartisipasi aktif dalam diskusi, mengerjakan tugas-tugas rumah dan selesai pada waktunya, dan merespon secara baik terhadap rangsangan yang datang dari pelajaran yang diberikan oleh guru, itulah tingkah laku seorang anak yang bersikap positif terhadap guru. Oleh karena itu, dengan adanya sikap positif terhadap guru maka siswa akan termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan baik, selalu patuh terhadap guru serta aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

## **2. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa**

Melalui analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya maka itu akan menjawab rumusan masalah yang disebutkan pada bab terdahulu serta menjawab hipotesis. Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan disebabkan karena disiplin mempunyai peranan penting terhadap kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Berdasarkan perhitungan, ternyata hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel disiplin belajar lebih besar dibandingkan dengan  $t_{hitung}$  variabel sikap terhadap guru. Hal tersebut menandakan bahwa variabel disiplin belajar memiliki kontribusi pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan kelas X akuntansi dibandingkan dengan variabel sikap terhadap guru.

Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan disebabkan karena disiplin merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri dalam mencapai tujuan. Hal tersebut bisa terlihat berdasarkan tiap-tiap indikator disiplin belajar yang berhubungan dengan hasil belajar. Untuk mencari pengaruh disiplin belajar, dalam penelitian ini digunakan beberapa indikator yang dapat diamati dan diukur.

Indikator pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah. Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah diantaranya adalah siswa selalu mematuhi peraturan sekolah agar tidak mendapat hukuman. Contoh lainnya adalah tidak mencontek saat mengikuti ulangan. Adanya kepatuhan siswa tersebut diharapkan siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat mengerjakan soal dengan baik dan tidak mencontek saat ulangan berlangsung atau mengerjakan soal latihan sekalipun. Bila hal ini terlaksana dengan baik, maka siswa akan berusaha untuk memahami materi dengan baik agar nantinya dapat menjawab soal latihan dengan benar dan berujung pada hasil belajar yang baik juga.

Indikator kedua adalah kepatuhan siswa terhadap jadwal belajar di sekolah. Siswa yang selalu berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, mengerjakan soal latihan tanpa menundanya, diharapkan dengan usahanya tersebut, siswa dapat menentukan hasil belajar yang mereka inginkan. Usaha yang dilakukan dalam merencanakan target yang dicapai dalam belajar dan usaha dalam membagi waktu belajar di rumah bisa menjadi bagian dari indikator yang ketiga dalam penelitian ini yaitu ketaatan siswa terhadap perencanaan belajar. Jika siswa memiliki usaha yang baik dalam merencanakan target yang dicapai dalam belajar dan membagi waktu belajar di rumah maka siswa akan mempunyai cara-cara yang baik dalam belajar agar hasil belajar yang mereka peroleh bisa maksimal sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Indikator yang terakhir dalam penelitian ini adalah kepatuhan siswa dalam mengerjakan tugas. Siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik dan tidak mencontek dapat diartikan bahwa siswa tersebut telah melakukan usaha untuk

membantu pencapaian hasil belajar yang baik untuk diri mereka sendiri. Dengan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, dan menggunakan bahan ajar lain ketika bahan ajar yang digunakan tidak memenuhi, beberapa hal tersebut bisa membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Bagi siswa disiplin belajar tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa akan disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kegagalan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik adalah kurangnya disiplin belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi dalam Agus Mulyono (2011: 20) bahwa penyebab kegagalan belajar tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin dan kurang bersemangat, tidak tahu cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar dan istirahat yang tidak cukup sehingga kurang tidur.

Bila siswa dapat mendisiplinkan diri, maka akan tercipta keteraturan dalam hidup untuk menghasilkan waktu yang berkualitas dalam belajar. Dengan jalan berdisiplin untuk melaksanakan pedoman-pedoman yang baik didalam usaha belajar, barulah seorang siswa mempunyai kecakapan mengenai cara belajar yang baik. Dengan demikian, semakin tinggi disiplin belajar siswa diduga semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa diduga semakin rendah pula hasil belajar yang diperolehnya.

### **3. Pengaruh Sikap Terhadap Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa**

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes pada saat berakhirnya kegiatan pembelajaran yang biasanya dinyatakan dalam bentuk penskoran pada mata pelajaran tertentu. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan sebelumnya yang dikelompokkan dalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

1. Domain Kognitif
  - a. Pengetahuan
  - b. Pemahaman
  - c. Aplikasi
  - d. Analisa
  - e. Sintesa
  - f. Evaluasi
2. Domain Kemampuan sikap
  - a. Menerima atau memperhatikan
  - b. Merespon
  - c. Penghargaan
  - d. Mengorganisasikan
  - e. Mempribadi atau mewatak
3. Ranah Kognitif
  - a. Menirukan

- b. Manipulasi
- c. Keseksamaan
- d. Artikulasi
- e. Naturalisasi (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 15).

Menurut Slameto (2003: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut.

1. Faktor-faktor internal
  - a. jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
  - b. psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
  - c. kelelahan
2. Faktor-faktor eksternal
  - a. keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan)
  - b. sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
  - c. masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Sikap terhadap guru merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena sikap merupakan suatu motivasi karena menunjukkan ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap sesuatu objek. Seseorang yang mempunyai sikap positif terhadap sesuatu akan menunjukkan motivasi yang besar terhadap suatu hal tersebut begitu juga dengan sikap siswa terhadap guru, apabila siswa memiliki perasaan senang kepada guru akuntansi yang mengajar di kelas, itu akan membuahkan motivasi bagi siswa untuk belajar lebih giat lagi sehingga nantinya diharapkan hasil belajarnya pun lebih baik.

Selain sikap, disiplin juga ikut mempengaruhi baik buruknya hasil belajar akuntansi siswa. Disiplin merupakan faktor penting untuk mencapai hasil belajar yang baik. Jika siswa ingin sukses dalam mencapai hasil belajar hendaknya siswa tersebut harus memiliki disiplin belajar yang baik, mulai dari perencanaan belajar di rumah sampai ketaatannya siswa tersebut dalam melaksanakan peraturan belajar di sekolah maupun di rumah. Disiplin mendorong siswa belajar secara kongkrit dalam praktik hidup di sekolah maupun di rumah dan perilaku disiplin bagi siswa adalah salah satu kunci sukses untuk dapat meraih prestasi yang maksimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap terhadap guru terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika sikap siswa terhadap guru baik maka hasil belajar siswa akan baik, sebaliknya jika sikap siswa terhadap guru buruk maka hasil belajar siswa akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika disiplin belajar siswa baik maka hasil belajar siswa akan baik. Sebaliknya, jika disiplin belajar siswa buruk maka hasil belajar siswa akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap terhadap guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika sikap terhadap guru dan disiplin belajar siswa baik maka hasil belajar siswa akan baik. Sebaliknya, jika sikap terhadap guru dan disiplin belajar siswa buruk maka hasil belajar siswa akan rendah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dalyono, M.2005.*Psikologi Belajar*.Rineka Cipta.Jakarta.

Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata,NanaSyaodih.2007.*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

Ilmiah, Restu.2010.*Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Sikap Siswa Terhadap Guru Ekonomi Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Man 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi FKIP Universitas Lampung.

Sutrisno, Edy. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Mulyono, Agus.2011.*Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Genap Di SMA N 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi FKIP Universitas Lampung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jihad, Asep dan Abdul Haris.2008.*Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta:Multi Pressindo.